

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki banyak keanekaragaman hayati yang menjadi potensi alam unggulannya. Hal itu dikarenakan kondisi geografis Indonesia yang berada dalam garis khatulistiwa sehingga memiliki iklim tropis. Salah satu potensi alamnya yaitu pada bidang pertanian sehingga Negara Indonesia juga disebut dengan Negara Agraris, hal itu terbukti dengan masuknya Indonesia ke urutan kedua sebagai besar negara penghasil pertanian terbanyak di dunia setelah Negara Brazil serta menjadi negara terbesar di Asia Tenggara dalam bidang pertanian.

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang mempunyai sektor unggulan dalam bidang pertanian. Salah satu desa yang bergerak dalam bidang pertanian yaitu Desa Kopeng. Desa Kopeng merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Semarang yang dikenal dengan keindahan alamnya dikarenakan berada di kaki gunung merbabu dan dikelilingi oleh pemandangan pegunungan serta terdapat hutan lindung sehingga Desa Kopeng memiliki hawa yang sejuk. Selain karena keindahan alamnya, Desa Kopeng memiliki komoditas unggulan yaitu sayuran dan tanaman hias. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya ladang pertanian masyarakat serta budidaya tanaman hias yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat di Desa Kopeng. Desa Kopeng juga ditetapkan menjadi desa wisata yang tercantum pada Surat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Semarang No.556/01 tanggal 18 Februari 2005 dengan status potensi kembangkan serta ditetapkan menjadi desa vokasi sejak tahun 2009 sehingga kini Desa Kopeng berstatus Desa Vokasi Wisata.

Salah satu solusi untuk mengembangkan potensi alam di Indonesia yaitu dengan diimbangi dengan kualitas pendidikan pada bidang sumber daya alam khususnya pada bidang pertanian yang menjadi salah satu potensi terbesar di Indonesia. Dengan pendidikan yang terintegrasi dengan pengembangan potensi alam maka juga turut andil

dalam pengembangan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang juga dapat berfokus pada pengembangan alam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, yang akan menjadi fokus masalah pada Proposal Tugas Akhir ini adalah mengenai bagaimana mengembangkan potensi alam dibidang pertanian dengan sarana pendidikan melalui pondok pesantren alam di Desa Kopeng, Kabupaten Semarang.

1.3 Tujuan

Menyusun landasan konseptual perencanaan dan perancangan agar mendapatkan rancangan desain sekolah alam sebagai sarana pendidikan remaja melalui pondok pesantren alam dengan tujuan agar generasi muda dapat mengembangkan potensi sumber daya alam setempat.

1.4 Manfaat

Sebagai sebuah usulan, pokok – pokok pemikiran dan dituangkan di dalam Program dan Perancangan Arsitektur yang diharapkan kedepannya dapat membuahkan manfaat terhadap perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur, dan pada khususnya menambah wawasan perihal prinsip – prinsip perencanaan dan perancangan sebuah sarana pengembangan potensi di Desa Kopeng dalam hal pengembangan pertanian.

1.5 Lingkup

Lingkup rancangan yang berjudul “Pondok Pesantren Alam di Desa Wisata Kopeng” meliputi lingkup spasial dan substansial.

1. Ruang lingkup spasial meliputi pondok pesantren alam untuk pendidikan tingkat MTs dan MA
2. Ruang lingkup substansial meliputi respon desain dengan konsep pendekatan arsitektur eko-humanis

1.5 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data melalui tiga teknik yaitu teknik studi literatur, teknik survey lapangan dan komparatif. Studi literatur merupakan suatu cara analisis suatu permasalahan dengan mencari kajian-kajian literatur yang telah ditulis sebelumnya. Pengumpulan kajian pustaka ini pun akan membantu dalam proses pengumpulan data apa saja yang nantinya akan menjadi poin-poin penelitian saat akan dilakukan penelitian secara mandiri.

Metode penelitian dilakukan juga berdasarkan observasi atau survei lapangan, foto bersumber dari dokumen pribadi, studi pustaka, hingga simulasi. Pengambilan data dilakukan dengan studi preseden dari pondok pesantren alam dan sekolah alam yang sudah ada untuk mengetahui desain, program-program kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan ruang, dan analisis pelaku aktivitas.

Sedangkan, metode komparatif dilakukan dengan cara membandingkan antara masing-masing preseden untuk mengetahui kekurangan dan kelebihanannya untuk kemudian direkapitulasi dan diambil kesimpulannya. Untuk mendapatkan hasil data dengan metode komparatif yaitu dengan merekap program hingga fasilitas dari studi preseden yang didapatkan dari survey lapangan dan wawancara dengan pihak terkait.

1.6 Sistematika

Sistematika pembahasan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, ruang lingkup pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas hal-hal terkait potensi alam di Indonesia, peran pendidikan dalam menanggapi potensi alam, pondok pesantren alam, pendekatan arsitektur eko-humanis, dan studi preseden.

BAB 3 TINJAUAN LOKASI, TAPAK, DAN PENGGUNA

Membahas mengenai lokasi, tinjauan tapak, dan tinjauan pelaku pada pondok pesantren alam.

BAB 4 PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN

PERANCANGAN

Analisis dan pendekatan dasar terkait dengan perancangan awal program serta analisis tentang pelaku dan aktivitasnya, keterkaitan antar ruang, kebutuhan ruang, pola sirkulasi, evaluasi pendekatan konseptual dalam perancangan yang meliputi kinerja, dan arsitektural.

BAB 5

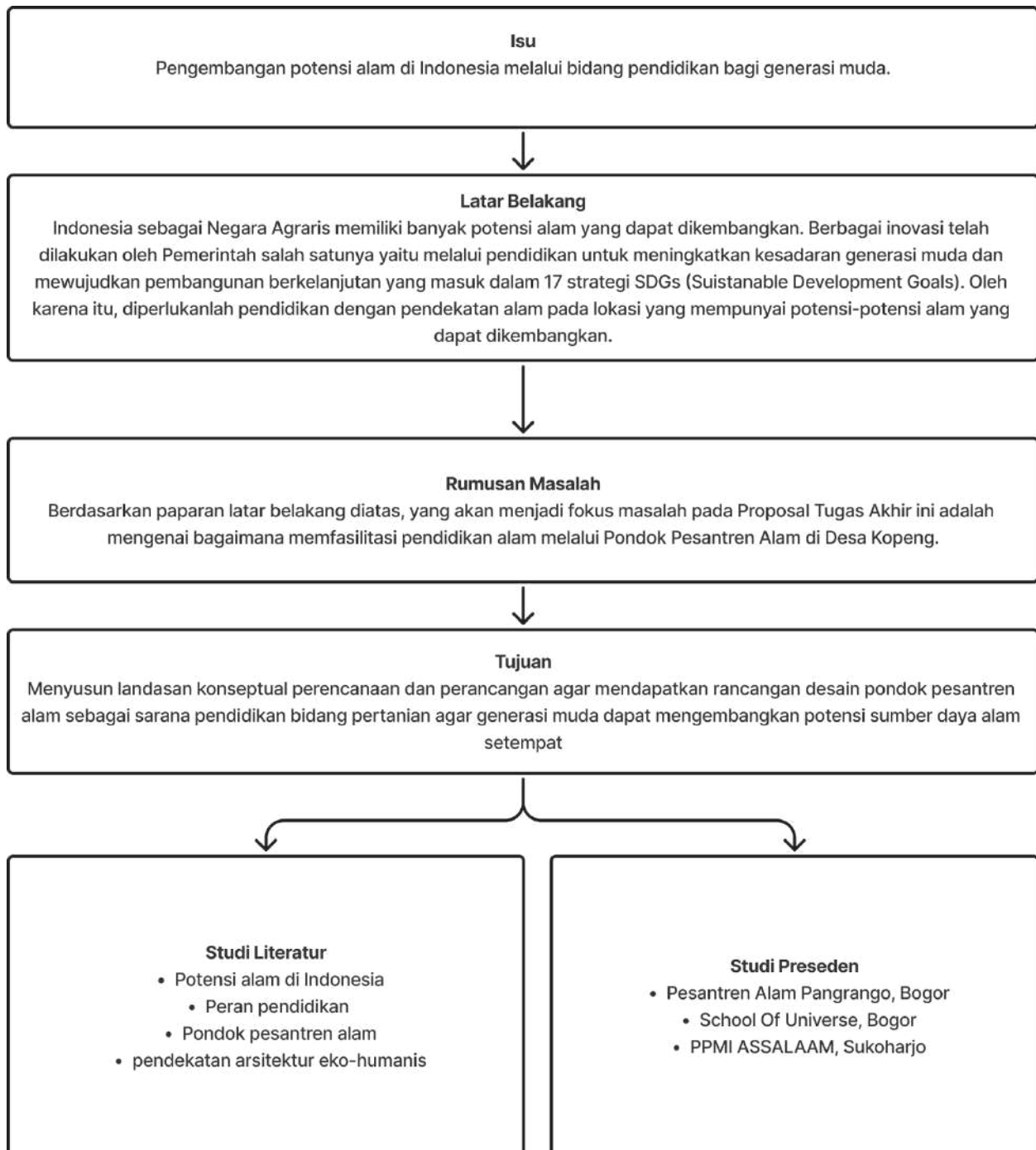
PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Mengulas tentang sintesis dari temuan dan analisis yang mencakup program perencanaan dan perancangan ruang, program dasar ruang, aspek kinerja dan aspek arsitektural, serta kesimpulan- kesimpulan yang akan menjadi landasan dan panduan dalam proses studio grafis.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai seluruh sumber referensi yang digunakan selama penyusunan dokumen.

1.7 Alur Berpikir



Gambar 1.1.Alur Berpikir

(Sumber : Analisis pribadi, 2024)